

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Selvia Novalina Marpaung¹, Putri Amelia Siahaan², Wina Witara Sitorus³, Helena Turnip⁴

¹Pendidikan Agama Kristen, selviamarpaungselvia@gmail.com, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

²Pendidikan Agama Kristen, psiahaan695@gmail.com, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

³Pendidikan Agama Kristen, witarawina@gmail.com, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

⁴Dosen Pendidikan Agama Kristen, helenaturnip02@gmail.com, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Abstract

Educational administration is an activity related to the goal of improving the educational process in order to achieve educational goals. Educational administration is also an activity that has a central position in terms of coaching and development in every cooperative activity between human groups. The purpose of this study is to find out, understand and apply matters regarding educational administration both in principle, purpose and function. The method used is a literature study approach by collecting data from a number of literature related to the discussion of educational administration. In this case the administration must be able to achieve a goal in the educational process, namely to improve and improve the quality of education with good cooperation between groups in educational institutions.

Keywords: coaching, teenager, coaching based on proverbs 22:6

Abstrak

Administrasi pendidikan adalah suatu kegiatan yang berkenaan dengan tujuan membenahi proses pendidikan guna pencapaian tujuan pendidikan. Administrasi pendidikan juga merupakan sebuah kegiatan yang memiliki kedudukan sentral dalam hal pembinaan serta pengembangan dalam setiap kegiatan kerjasama antar kelompok manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami serta menerapkan hal mengenai administrasi pendidikan baik dalam prinsip, tujuan hingga fungsinya. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dari sejumlah literatur terkait dengan pembahasan mengenai administrasi pendidikan. Dalam hal ini administrasi harus mampu mencapai sebuah tujuan dalam proses pendidikan yakni membenahi serta meningkatkan kualitas pendidikan dengan kerjasama yang baik antar kelompok dalam lembaga pendidikan.

Kata kunci : administrasi pendidikan, prinsip administrasi pendidikan, tujuan dan fungsi administrasi Pendidikan

PENDAHULUAN

Pada awalnya ilmu administrasi bergerak dalam lingkup bidang perusahaan atau industri yang oleh seiring berjalannya waktu berkembang dan masuk kedalam kurikulum pendidikan sehingga dikenal dengan istilah administrasi pendidikan. Pendidikan memiliki sebuah definisi yakni sebuah upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan

meningkatkan kualitas manusia hal ini berkenaan dengan tujuan atau inti pokok administrasi pendidikan.¹

Administrasi merupakan sebuah kegiatan yang memiliki kedudukan sentral dalam hal pembinaan serta pengembangan dalam setiap kegiatan kerjasama antar sekelompok manusia. Begitu halnya dalam bidang pendidikan dimana administrasi merupakan sebuah kegiatan yang mampu membantu mengembangkan serta mencapai sebuah tujuan pendidikan itu sendiri. Demikian pula dengan orang-orang didalam lembaga pendidikan, mereka harus dibekali dengan sebuah pengetahuan, keterampilan, kemampuan bekerjasama dan mengarahkan kerjasama sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan lembaga terkait.²

Dalam bidang administrasi pendidikan pun tidak terlepas dari yang namanya prinsip, tujuan serta fungsi. Hal ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan sebab ketiganya memiliki peranannya masing-masing dalam administrasi pendidikan agar proses administrasi pendidikan dapat berjalan dengan efektif, efisien dan kondusif dalam mencapai sebuah tujuan lembaga terkait.³

METODE PENELITIAN

Dalam kajian ini, metode yang dipakai adalah pendekatan studi kepustakaan. Penulis mengumpulkan data dari sejumlah literatur terkait dengan pembahasan mengenai administrasi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan adalah perpaduan dari dua konsep yang saling berkaitan yakni administrasi dan pendidikan. Administrasi sendiri memiliki sebuah pengertian yakni suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara bekerjasama untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Sedangkan pendidikan merupakan sebuah upaya intelektual serta spiritual guna mencerdaskan manusia sejak baik dalam lembaga pendidikan formal

¹ Hade Afriansyah, "Administrasi Peserta Didik," 2019.

² Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen pendidikan, Yogyakarta: Aditya Medua* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008).

³ Sutjipto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Depdikbud, 1992).

⁴ Nurhasanah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

ataupun lembaga pendidikan nonformal yang dilaksanakan secara sistematis, metodologis, dan filosofis.⁵

Oleh sebab itu administrasi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang berkenaan dengan tujuan membenahi proses pendidikan guna pencapaian tujuan pendidikan. Akan tetapi perlu dipahami bahwa administrasi pendidikan bukanlah sebuah kegiatan pendidikan melainkan sebuah upaya pengendalian rangkaian kegiatan pendidikan guna terjadinya pendidikan yang efektif dan efisien dalam mencapai sebuah tujuan.⁶

Ruang lingkup administrasi pendidikan juga meliputi usaha, proses, dan tindakan penyelenggaraan, pelayanan, bimbingan, pengaturan, serta mengawasi semua anggota yang terlibat dalam kegiatan administrasi.

Prinsip Administrasi Pendidikan

Titik tolak pelaksanaan administrasi pendidikan adalah memanfaatkan semua sumber, tenaga, dana, dan fasilitas yang ada secara efisien. Administrasi pendidikan juga dioperasionalkan dengan mempertimbangkan sebuah sarana dan prasarana yang seirama dengan keadaan kemampuan lembaga pendidikan. Administrasi pendidikan berpedoman atau berpegang teguh pada lima prinsip yakni :

1. Prinsip fleksibilitas artinya pelaksanaan kegiatan administrasi pendidikan hendaknya mengingat faktor-faktor ekosistem dan kemampuan untuk menyediakan fasilitas itu.
2. Prinsip efisien dan efektivitas artinya tidak hanya menyangkut penggunaan waktu secara tepat, tetapi juga menyangkut masalah pendayagunaan tenaga kependidikan secara optimal.
3. Prinsip berorientasi pada tujuan artinya kegiatan administrasi pendidikan memiliki komponen input instrumental dalam sistem pendidikan untuk menjamin tercapainya tujuan.
4. Prinsip kontinuitas artinya pendidikan diharapkan dilaksanakan dengan memperhatikan tingkat kemampuan dan penyaluran bakat sehingga hasil pendidikannya maksimal, linier dan membentuk keahlian keilmuan yang berfokus dengan baik.⁷

Tujuan Dan Fungsi Administrasi Pendidikan

⁵ Nurhasanah.

⁶ Arikunto dan Yuliana, *Manajemen pendidikan*.

⁷ Tatang, *Administrasi pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017).

Kegiatan administrasi pendidikan memiliki titik fokus yakni memperbaharui atau memperbaiki efisiensi dan efektifitas suatu kegiatan operasional pendidikan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan itu sendiri. Sedangkan tujuan utama dari adanya pendidikan adalah guna meningkatkan dan memperluas kepribadian serta kemampuan siswa agar memiliki sebuah kualitas yang baik.

Selain itu tujuan dari adanya administrasi pendidikan juga berguna dalam hal mempermudah pekerjaan administrasi, meningkatkan moral dan semangat antar individu, meningkatkan semangat produktivitas kerja, menciptakan suatu perubahan dalam proses pendidikan serta mengaitkan hubungan antara sebuah proses pendidikan dengan tujuan pembangunan dalam masyarakat dan juga lingkungan.

Tujuan akan adanya administrasi pendidikan tidak terlepas dari berbagai aspek yakni pencapaian sinegritas dalam kinerja pengelola pendidikan, penyederhanaan proses birokrasi pendidikan, pelaksanaan tanggung jawab dari seluruh dalam pendidikan, merwujudkan tujuan pendidikan secara umum dan khusus baik dari aspek pencerdasan intelektual dan pencerdasan emosional serta pencerdasan spiritual.⁸

Sedangkan fungsi dari administrasi pendidikan sendiri tidak terlepas dari beberapa aspek berikut yakni :

1. Perencanaan pendidikan, yang artinya melakukan persiapan atau membentuk suatu rancangan kegiatan yang didukung oleh faktor tujuan, bidang atau bentuk kegiatan, waktu, metode, alat, penilaian serta dana.
2. Pengorganisasian pendidikan, yang artinya menyusun aktivitas pembentukan hubungan kerja antar tiap orang guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.
3. Pengarahan pendidikan, yang artinya memberikan suatu bimbingan dan petunjuk kegiatan pelaksanaan guna terjadinya suatu kegiatan yang bersifat memelihara, menjaga, dan usaha pencapaian tujuan pendidikan.
4. Koordinasi pendidikan, yang artinya meluruskan seluruh kegiatan organisasi menuju titik pencapaian tujuan yang sama.
5. Pengawasan atau evaluasi pendidikan, yang artinya memantau berhasil atau tidaknya suatu proses atau program yang telah direncanakan.⁹

⁸ Sutrisna, *Administrasi Pendidikan, Dasar, Teori, dan Praktek Profesional* (Bandung: Andi Offset, 1991).

⁹ Sutrisna.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangkaian pengendalian secara bersama guna mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan yakni memperharui atau meningkatkan kualitas efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional pendidikan serta mempermudah pencapaian tujuan pendidikan.

Perlu disadari bahwasannya administrasi pendidikan tidak dapat berjalan secara kondusif apabila tidak berlandaskan atau berpedoman pada sebuah prinsip, tujuan, serta fungsinya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa administrasi pendidikan harus berjalan sesuai dengan prinsip, tujuan, serta fungsinya agar tercipta sebuah administrasi pendidikan yang dapat mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.

REFERENSI

- Afriansyah, Hade. "Administrasi Peserta Didik," 2019.
- Arikunto, Suharsimi, dan Lia Yuliana. *Manajemen pendidikan, Yogyakarta: Aditya Medua*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Nurhasanah. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Sutjipto. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud, 1992.
- Sutrisna. *Administrasi Pendidikan, Dasar, Teori, dan Praktek Profesional*. Bandung: Andi Offset, 1991.
- Tatang. *Administrasi pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.